

Community Satisfaction Evaluation of the Universitas Singaperbangsa Karawang Community Service Program (KKN) Implementation in Sindangsari Village, Bekasi

Evaluasi Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap Pelaksanaan KKN Universitas Singaperbangsa Karawang di Desa Sindangsari, Bekasi

Sarah Dampan, Endah Purwanti, Vita Efelina, Azafilmi Hakiim

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: sarah.dampang@staff.unsika.ac.id

Abstract - *Community Service (KKN) is a form of community service that focuses on identifying community needs and implementing educational and social programs in the field. The KKN program at Singaperbangsa University, Karawang, which took place in Sindangsari Village, Cabangbungin District, Bekasi Regency, was implemented through various activities such as health education, MSME mentoring, environmental outreach, and religious guidance. This article describes the implementation of the community service activities and presents the results of an evaluation of community satisfaction as a form of reflection and program improvement. The evaluation was conducted using a simple questionnaire to residents involved in the activities. The results of the community service program showed that the KKN program received a positive response from the community, especially regarding aspects of student ethics, the usefulness of the activities, and the program's relevance to village needs. This evaluation serves as the basis for developing a more participatory and targeted KKN model in the future.*

Keywords: KKN, Community Satisfaction, Community Service, Sindangsari Village, Program Evaluation.

Abstrak - Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada identifikasi kebutuhan warga serta pelaksanaan program-program edukatif dan sosial di lapangan. KKN Universitas Singaperbangsa Karawang yang berlangsung di Desa Sindangsari, Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi, dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti edukasi kesehatan, pendampingan UMKM, sosialisasi lingkungan, dan pembinaan keagamaan. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut sekaligus menyajikan hasil evaluasi kepuasan masyarakat sebagai bentuk refleksi dan perbaikan program. Evaluasi dilakukan secara sederhana menggunakan kuesioner kepada warga yang terlibat dalam kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program KKN mendapatkan respons positif dari masyarakat, terutama pada aspek etika mahasiswa, kebermanfaatan kegiatan, dan relevansi program dengan kebutuhan desa. Evaluasi ini menjadi dasar pengembangan model KKN yang lebih partisipatif dan tepat sasaran di masa mendatang.

Kata Kunci: KKN, Kepuasan Masyarakat, Pengabdian Masyarakat, Desa Sindangsari, Evaluasi Program.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu berkontribusi dalam pembangunan berbasis komunitas dengan cara mengidentifikasi potensi dan permasalahan lokal serta merancang solusi yang aplikatif dan berdampak langsung bagi masyarakat [1],[2].

Desa Sindangsari terletak di Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi, dan merupakan salah satu wilayah yang masih menghadapi tantangan dalam aspek infrastruktur, pendidikan, sanitasi, dan pemberdayaan ekonomi masya-

rakat (Tabel 1). Kondisi tersebut umum dijumpai di desa-desa wilayah pesisir Bekasi dan Karawang, yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani atau buruh tani [3]. Berdasarkan profil desa tahun 2024, Desa Sindangsari memiliki 8 dusun dengan jumlah penduduk sekitar 8.300 jiwa. Sebagian besar masyarakat bekerja di sektor pertanian dan hidup dalam kondisi ekonomi menengah ke bawah [4]. Keterbatasan akses air bersih, sinyal komunikasi, serta minimnya fasilitas pendidikan dan kesehatan menjadi isu utama yang dihadapi warga.

Mahasiswa KKN Universitas Singaperbangsa Karawang pada tahun 2025 melaksana-

kan berbagai program kerja di desa ini, antara lain edukasi kesehatan, pelatihan dasar untuk UMKM, kegiatan keagamaan, pengelolaan lingkungan, dan sosialisasi pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana program-program tersebut diterima dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui survei tingkat kepuasan.

Tabel 1. Kondisi Sosial dan Infrastruktur Dasar Desa Sindangsari

No.	Aspek	Kondisi Utama
1.	Jumlah Penduduk	± 8.300 jiwa
2.	Mata Pencaharian	Pertanian, peternakan, perdagangan kecil
3.	Akses ke Air Bersih	Sumur/mata air, belum merata
4.	Fasilitas Kesehatan	Puskesmas pembantu & posyandu
5.	Pendidikan	Mayoritas SD, akses SMP/SMA terbatas
6.	Infrastruktur Jalan	± 1 km jalan rusak berat

Sumber: [5]

Pengabdian kepada masyarakat tentang tingkat kepuasan pelaksanaan program KKN menjadi sangat penting sebagai tolok ukur efektivitas kegiatan pengabdian dan sebagai dasar untuk merumuskan perbaikan pada pelaksanaan KKN mendatang [6],[7]. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengukuran persepsi masyarakat terhadap program KKN UNSIKA di Desa Sindangsari, serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau dipertahankan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif (Gambar 1), dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program KKN Universitas Singaperbangsa Karawang di Desa Sindangsari, Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi. Kegiatan dilakukan pada bulan Juli 2025, bertepatan dengan minggu terakhir pelaksanaan KKN.

Subjek dan Lokasi Kegiatan

Subjek kegiatan adalah masyarakat Desa Sindangsari yang telah berinteraksi langsung dengan mahasiswa KKN. Sebanyak 40 responden dipilih secara *purposive* dari delapan dusun berbeda di desa tersebut, terdiri dari 22 responden perempuan (55%) dan 18 laki-laki (45%), yang dianggap mewakili persebaran sosial dan demografis desa. Responden memiliki latar belakang pekerjaan beragam, mulai dari petani, ibu rumah tangga, pedagang kecil, hingga

tokoh masyarakat. Rentang usia responden berkisar antara 25 hingga 60 tahun [9].

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari 10 *item* pertanyaan dengan skala Likert 1–5, yang mengukur beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian program kerja dengan kebutuhan warga
- 2) Etika dan komunikasi mahasiswa
- 3) Manfaat nyata dari kegiatan KKN
- 4) Partisipasi masyarakat dalam program
- 5) Kepuasan keseluruhan terhadap pelaksanaan KKN

Setiap responden mengisi kuesioner secara langsung dengan pendampingan mahasiswa untuk menghindari salah pengisian, mengingat adanya keterbatasan literasi pada sebagian warga [8].

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menghitung:

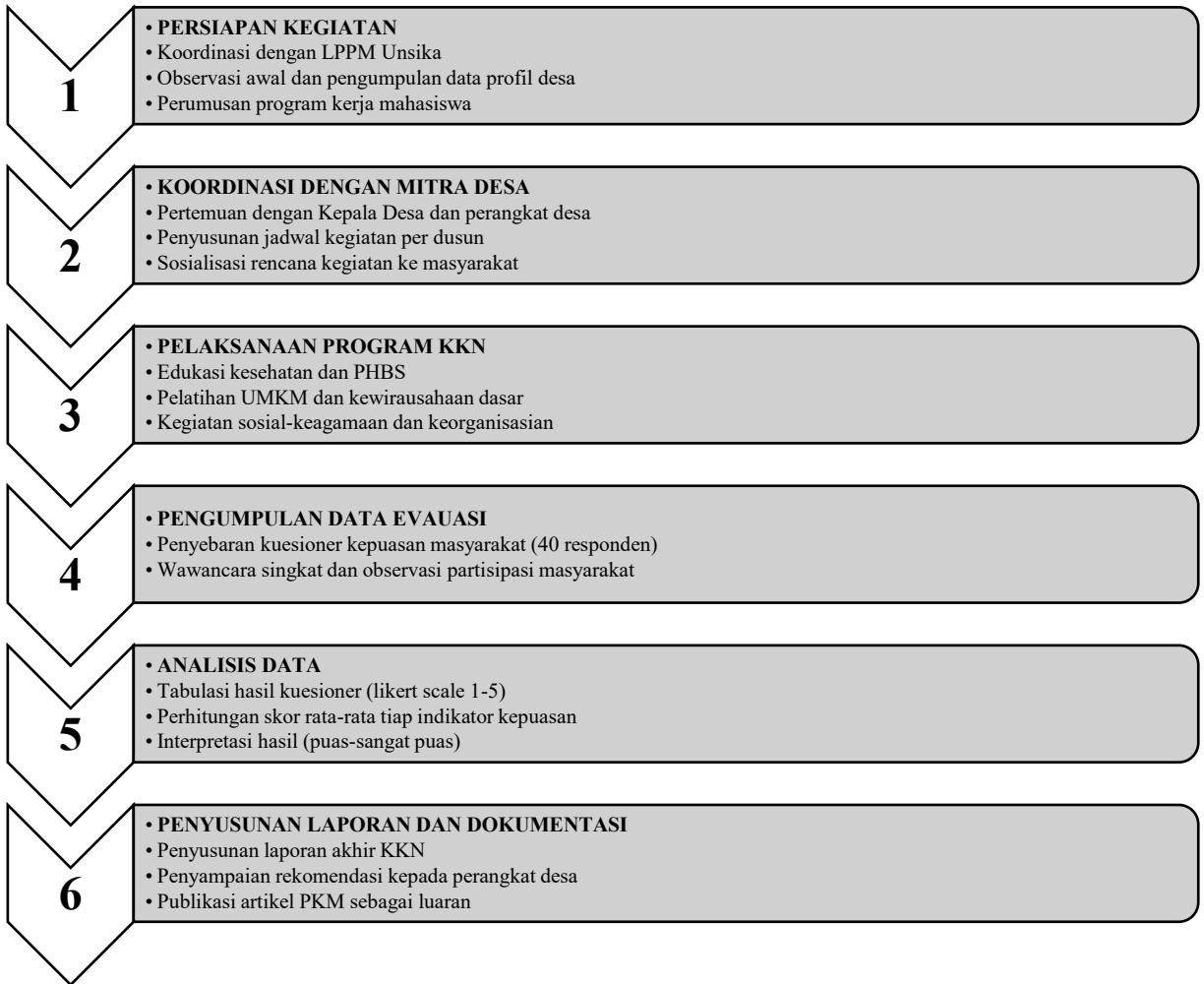
- 1) Nilai rata-rata skor (*mean*) tiap indikator
- 2) Distribusi frekuensi tingkat kepuasan masyarakat (sangat tidak puas sampai sangat puas)
- 3) Visualisasi data dalam bentuk tabel dan grafik batang

Proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program KKN Universitas Singaperbangsa Karawang di Desa Sindangsari dilaksanakan selama satu bulan untuk beberapa jenis program. Pada program Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), mahasiswa melaksanakan penyuluhan yang diikuti oleh ibu rumah tangga dan remaja dari delapan dusun (Gambar 2). Kegiatan meliputi penyuluhan kebersihan lingkungan, pola makan sehat, dan pencegahan penyakit menular. Antusiasme warga cukup tinggi, ditunjukkan dengan banyaknya warga yang aktif bertanya dan mengikuti praktik sederhana seperti cuci tangan yang benar.

Program pendampingan belajar bagi anak-anak sekolah dilakukan dalam bentuk bimbingan belajar (Gambar 3). Anak-anak mendapatkan pendampingan literasi baca-tulis, latihan matematika dasar, serta edukasi karakter. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari orang tua karena membantu anak belajar secara terstruktur selama libur sekolah.



Gambar 1. Rangkaian Alur Kegiatan



Gambar 2. Kegiatan PHBS



Gambar 3. Pendampingan belajar anak sekolah

Pada program pemberdayaan UMKM dan pelatihan kewirausahaan dasar, mahasiswa menyelenggarakan pelatihan dasar manajemen usaha kecil, pengelolaan keuangan UMKM, serta pemasaran digital sederhana. Peserta terdiri dari pedagang kecil dan ibu rumah tangga yang memiliki usaha rumahan (Gambar 4). Hasil wawancara singkat dengan peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini membantu mereka memahami pencatatan keuangan dan penggunaan media sosial untuk promosi.



Gambar 4. Pemberdayaan UMKM

Kegiatan sosialisasi pengelolaan lingkungan dan pengurangan sampah rumah tangga dilakukan mencakup penyuluhan pengelolaan sampah organik dan anorganik, serta aksi bersih lingkungan bersama warga (Gambar 5). Program tersebut meningkatkan kesadaran warga terhadap masalah sampah dan menjaga kebersihan lingkungan desa.



Gambar 5. Sosialisasi Pengelolaan Lingkungan

Di beberapa dusun, mahasiswa membantu penyelenggaraan kegiatan keagamaan, seperti mengajar TPA dan mengadakan kajian keagamaan ringan. Warga menilai kegiatan tersebut membawa manfaat terutama untuk anak-anak dan remaja.

Evaluasi Tingkat Kepuasan Masyarakat

Sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan program, mahasiswa menyebarkan kuesioner sederhana kepada 40 warga yang terlibat dalam kegiatan pengabdian (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil Kuesioner
(Hasil dan Pembahasan)

No.	Indikator Penilaian	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	Program sesuai kebutuhan masyarakat	4.20	Puas
2.	Etika dan komunikasi mahasiswa	4.50	Sangat Puas
3.	Manfaat kegiatan terhadap kehidupan warga	4.10	Puas
4.	Partisipasi warga dalam kegiatan KKN	4.00	Puas
5.	Kepuasan keseluruhan	4.30	Sangat Puas

Mayoritas responden menyatakan puas hingga sangat puas terhadap program KKN. Penilaian tertinggi terdapat pada aspek etika dan komunikasi mahasiswa. Warga menilai

mahasiswa ramah, sopan, dan mudah berinteraksi, sehingga menciptakan hubungan sosial yang positif [10]. Sementara itu, indikator partisipasi masyarakat memperoleh nilai terendah meskipun masih dalam kategori "puas". Perbedaan tingkat partisipasi antar dusun dipengaruhi oleh variasi kesibukan warga, akses lokasi kegiatan, dan relevansi program bagi kelompok masyarakat tertentu [11].

Pembahasan

Hasil kegiatan ini sejalan dengan studi Wulandari et al. [9] yang menyatakan bahwa keberhasilan program KKN sangat ditentukan oleh kedekatan interaksi sosial mahasiswa dan kesesuaian program dengan kebutuhan riil masyarakat. Secara umum, hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa program KKN berkontribusi terhadap peningkatan literasi, kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat. Tingginya skor kepuasan pada aspek manfaat kegiatan dan etika mahasiswa menunjukkan bahwa program berjalan sesuai harapan warga. Hasil ini mendukung temuan Maryadi dan Fitria [1], yang menyebutkan bahwa keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat sangat dipengaruhi oleh kedekatan sosial antara pelaksana dan masyarakat sasaran.

Tingkat partisipasi warga yang bervariasi menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan masih perlu penyesuaian pada metode penyampaian serta pemilihan waktu kegiatan agar lebih banyak warga yang terlibat. Pendekatan partisipatif di awal perencanaan dapat meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap program yang dijalankan. Selain itu, kegiatan pemberdayaan UMKM perlu dilakukan secara berkelanjutan agar warga tidak hanya memahami materi pelatihan tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan literatur pengabdian masyarakat yang menekankan pentingnya keberlanjutan program untuk menjaga dampak jangka panjang.

Rekomendasi untuk Pengembangan Program

Berdasarkan evaluasi dan hasil pengabdian, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk kegiatan KKN berikutnya adalah:

- Melibatkan masyarakat sejak tahap perencanaan agar program lebih sesuai kebutuhan lokal.
- Menjadwalkan kegiatan pada waktu yang lebih fleksibel untuk meningkatkan partisipasi warga.

- c. Mengembangkan modul pelatihan UMKM yang dapat dipelajari secara mandiri.
- d. Menambah kegiatan yang melibatkan kelompok remaja, karena kelompok ini menunjukkan antusiasme tinggi tetapi masih kurang terakomodasi.
- e. Menerapkan monitoring lanjutan agar dampak kegiatan dapat diukur dalam jangka panjang.

4. PENUTUP

Hasil pengabdian kepada masyarakat terhadap pelaksanaan KKN Universitas Singaperbangsa Karawang di Desa Sindangsari menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respons positif terhadap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Tingkat kepuasan masyarakat tergolong tinggi, terutama dalam hal etika dan interaksi sosial mahasiswa, serta relevansi program kerja dengan kebutuhan desa. Aspek manfaat kegiatan juga dinilai baik, khususnya pada program-program edukatif dan pemberdayaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN telah memberikan kontribusi nyata dalam membangun relasi sosial, meningkatkan pengetahuan masyarakat, dan mendo-rong partisipasi warga dalam pembangunan desa. Meski demikian, terdapat ruang perbaikan dalam peningkatan keterlibatan aktif masyarakat sejak tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Kegiatan ini berpotensi dikembangkan menjadi model KKN berbasis evaluasi partisipatif yang dapat diterapkan di desa-desa lain dengan pendekatan serupa. Pengabdian kepada masyarakat ini juga menjadi dasar penting bagi LPPM UNSIKA dalam menyusun desain kegiatan KKN berikutnya yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

PENGHARGAAN

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan program KKN di Desa Sindangsari. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Sindangsari beserta perangkat desa, tokoh masyarakat, dan seluruh warga yang telah memberikan dukungan, kerjasam, dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, apreasi diberikan kepada Tim Mahasiswa KKN Unsika yang telah berkontribusi dalam setiap tahapan kegiatan sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. N. L. Maryadi and F. Fitria, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, vol. 2, no. 8, pp. 3419–3428, Oct. 2024. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1481>
- [2]. H. H. Handriza, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya", *CDJ*, vol. 6, no. 2, pp. 2018–12026, Mar. 2025. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i2.43761>
- [3]. A. S. Anshor, S. Putri, S. S. Bintari, S. Serena, Y. P. Setiawan, and S. F. Annisa, "Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Meriah", *jptam*, vol. 8, no. 3, pp. 39397–39401, Sep. 2024. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/19674>
- [4]. M. Megawati and N. Nurfitri, "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun", *SJPKM*, vol. 2, no. 2, pp. 204–208, Feb. 2023. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i2.307>
- [5]. J. Jumiyati, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program KKN di Desa Wanio Kabupaten Sidenreng Rappang", *JAI*, vol. 5, no. 1, pp. 166–176, Mar. 2025. <https://doi.org/10.34697/jai.v5i1.1365>
- [6]. R. Nasution, "Peran Mahasiswa KKN Dalam Pemberdayaan Masyarakat Serta Moderasi Beragama Di Desa Kuala Tanjung, Kabupaten Batu Bara Tahun 2024", *JPkmN*, 5(4), pp. 6185–6189, 2024. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4254>
- [7]. I. I. Fauzi, "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Kampung Citorondool Desa Sarimukti Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, vol. 2, no. 7, pp. 2923–2931, Sep. 2024. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i7.1353>
- [8]. N. Nasution, M. Fahrol, C. Amelia, and H. Siregar, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata(KKN) Di Desa Muka Paya Kabupaten Langkat", *BUDIMAS*, 6(2), 2024. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/15002>
- [9]. R. Wulandari, Muhamad Munawiz, Nisrina Qurrotul'aini, and Dhea Febrisiana, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Cikaso Kabupaten Kuningan: English", *JPI*, vol. 2,

- no. 2, pp. 232–240, Dec. 2024.
<https://journal.institutcomedu.org/index.php/JPI/article/view/554>
- [10]. Z. Muhammad, “Pengabdian Mahasiswa KKN di Desa Sumber Arum Dusun II Masjid Al-Matin: Mewujudkan Desa yang Agamis, Bersih, dan Kreatif”, JKM, vol. 1, no. 3, pp. 64–74, Aug. 2024. <https://doi.org/10.62383/jkm.v1i3.486>
- [11]. Elia Rossa, “Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mangunjaya Kabupaten Bekasi”, jpmnt, vol. 2, no. 3, pp. 51–63, Jul. 2024. <https://doi.org/10.59603/jpmnt.v2i3.417>